

Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara 2014

Foreign Visitors Statistics 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara 2014

Foreign Visitors Statistics 2014



Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara 2014

Foreign Visitors Statistics 2014

No. ISBN : 978-602-1003-36-7
No. Publikasi : 71543.1526
Katalog BPS : 8401001.71
Ukuran Buku : 21x29.7 cm
Jumlah Halaman : ix + 29 Halaman

Naskah:

Seksi Niaga dan Jasa Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara

Penyunting:

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara

Gambar Kulit:

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, Manado-Sulawesi Utara

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

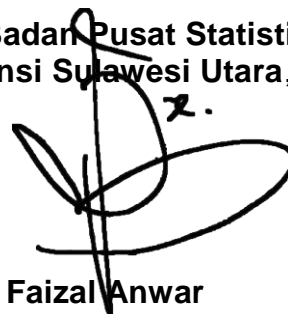
Publikasi **Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara 2014** ini merupakan publikasi rutin tahunan yang disusun dan disajikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Direktorat Jendral Imigrasi.

Data yang disajikan mencakup: jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pangsa pasar utama, dan pola kunjungan. Selain itu, publikasi ini juga memuat data lama tinggal wisatawan mancanegara di Sulawesi Utara.

Terima kasih, dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama Direktorat Jendral Imigrasi yang telah memungkinkan publikasi ini diterbitkan.

Manado, Agustus 2014

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara,



Handwritten signature of Faizal Anwar, consisting of a stylized, cursive script with a prominent vertical stroke and a large loop.

Faizal Anwar

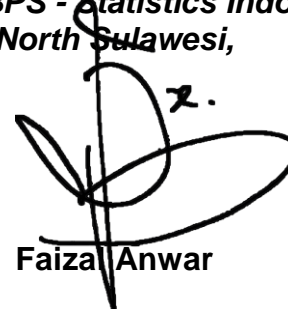
FOREWORD

The publication of **North Sulawesi International Visitor Arrivals Statistics 2014** is an annual publication which has been compiled and presented by BPS-Statistics Indonesia based on secondary data obtained from the Directorate general of Immigration.

The statistics presented in this publication covers of visitors arrivals, major market, and seasonal pattern. Moreover, this publication also presents length of stay of international visitors.

We are grateful and thank to all institutions which have supported in compiling the data, particularly to the Directorate General of Immigration, which make this publication available.

Manado, August 2014
Head of BPS - Statistics Indonesia
North Sulawesi,



Faiza Anwar

DAFTAR ISI/CONTENTS

KATA PENGANTAR	i
FOREWORD	ii
DAFTAR ISI/CONTENTS	iii
DAFTAR GRAFIK/LIST OF FIGURES	v
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	vi
PENJELASAN RINGKAS/EXPLANATORY NOTES	
PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA/ DATA COLLECTING AND ANALYZING	3
RUANG LINGKUP/SCOPE	4
KONSEP DAN DEFINISI/CONCEPT AND DEFINITION	4
ULASAN SINGKAT/HIGHLIGHT	10
1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara/ International Visitor Arrival	11
2. Pangsa Pasar Utama/ Major Markets	12
3. Pola Kunjungan/ Seasonal Pattern	13
4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara) pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan/ Average Length of Stay of Foreign Guest (International Visitor) in Star Hotels Based on Month	15
5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel dan Bulan/ Average Length of Stay of Foreign Guest in Star Hotels Based Class Hotels and Month	16
6. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan/ Average Length of Stay of Indonesian Guest in Star Hotels Based on Month	18

7. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan/ <i>The Comparison of Average Length of Stay of Foreign Guest and Indonesian Guest instar Hotels Based on Month</i>	19
TABEL TABEL/TABLES	21

<http://sulut.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK/LIST OF FIGURES

Grafik 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara, 2010 – 2014 (kunjungan) <i>Figure 1. International Visitor Arrivals to North Sulawesi, 2010 – 2014 (visits)</i>	11
Grafik 2. Kedatangan Wisatawan Mancanegara dari 10 Negara Utama, 2014 (Kunjungan) <i>Figure 2. International Visitors Arrival by Major Markets, 2014 (Visits)</i>	13
Grafik 3. Kedatangan Wisatawan Mancanegara per Bulan, 2014 (Kunjungan) <i>Figure 3. Monthly International Visitors Arrivals, 2014 (Visits)</i>	14
Grafik 4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan (Hari) <i>Figure 4. Average Length of Stay of Foreign Guest in Star Hotels Based on Month (Days)</i>	16
Grafik 5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas dan Bulan (Hari) <i>Figure 5. Average Length of Stay of Foreign Guest in Star Hotels Based on Class Hotels and Month (Days)</i>	17
Grafik 6. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan (Hari) <i>Figure 6. Average Length of Stay of Indonesian Guest in Star Hotels Based on Month (Days)</i>	19
Grafik 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan (Hari) <i>Figure 7. Average Length of Stay of Foreign Guest and Indonesian Guest in Star Hotels Based on Month (Days)</i>	20

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel 1. Jumlah Kedatangan Tamu Asing Ke Sulawesi Utara Berdasarkan Bulan Tahun 2004 –2014 <i>Table 1. Number Of International Visitor Arrivals To North Sulawesi Based On Month, 2004 – 2014</i>	22
Tabel 2. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Utara Berdasarkan Bulan Tahun 2013 dan 2014 <i>Table 2. Number and Percentage of International Visitors to North Sulawesi Based on Month, 2013 and 2014</i>	23
Tabel 3. Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Utara Berdasarkan Bulan dan Negara Asal Tahun 2014 <i>Table 3. International Visitor Arrivals to North Sulawesi Based on Month and Origin, 2014</i>	24
Tabel 3. Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Utara Berdasarkan Bulan dan Negara Asal Tahun 2014 (Lanjutan) <i>Table 3. International Visitor Arrivals to North Sulawesi Based on Month and Origin, 2014 (Lanjutan)</i>	25
Tabel 4. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Utara Berdasarkan Negara Asal Tahun 2013 dan 2014 <i>Table 4. Number and Percentage of International Visitor to North Sulawesi Based on Origin, 2013 and 2014</i>	26
Tabel 5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang di Sulawesi Utara, 2013 dan 2014 <i>Table 5. Average Length of Stay of Foreign Guest in Star Hotel at North Sulawesi, 2013 and 2014</i>	27
Tabel 6. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Sulawesi Utara Tahun 2013 <i>Table 6. Average Length Of Stay Of Foreign Guest In Classified Hotel Based On Hotel Class In North Sulawesi, 2103</i>	28
Tabel 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Sulawesi Utara Tahun 2014 <i>Table 7. Average Length Of Stay Of Foreign Guest In Classified Hotel Based On Hotel Class In North Sulawesi, 2104</i>	28

Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Sulawesi Utara Tahun 2013

Table 8. Average Length Of Stay Of Indonesian Guest In Classified Hotel Based On Hotel Class In North Sulawesi, 2103

29

Tabel 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Sulawesi Utara Tahun 2014

Table 9. Average Length Of Stay Of Indonesian Guest In Classified Hotel Based On Hotel Class In North Sulawesi, 2104

29

<http://sulut.bps.go.id>

PENJELASAN RINGKAS

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan nasional maupun regional khususnya dalam pembangunan perekonomian lebih khusus peranan sektor pariwisata sangat penting dalam arti sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dengan sasaran meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Bagi Sulawesi Utara yang memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan, adanya event World Ocean Conference (WOC), Coral Triangle Initiative (CTI), dan Sail Bunaken Tahun 2009 juga Manado sebagai kota pariwisata dunia tahun 2010 dan berbagai kegiatan pariwisata tahun 2013 diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai kontributor pemasukan devisa.

EXPLANATORY NOTES

I. INTRODUCTION

The increasing of national and regional development, especially economic development and more specific to the tourism sector, is very important as one source of foreign exchange and one of the way to expanding employment and business opportunity with increasing persons's welfare as the main goal.

North Sulawesi, which has great tourism potency, World Ocean Conference (WOC) event, Coral Triangle Initiative (CTI) event, Sail Bunaken 2009 event, and Manado the World Tourism City 2010 program, the tourism activity 2013 are expected could be one of development power that could be relied as a contributor of foreign exchange receipts.

Kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya masyarakat sekitar untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional, pandangan hidup dan kualitas lingkungan harus tetap dijaga. Pengembangan pariwisata dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak hanya industri dalam skala kecil dan menengah saja tetapi juga industri pariwisata dalam skala besar akan dapat memperoleh manfaat.

Pariwisata sebagai salah satu komoditi ekspor yang tidak bisa dilihat secara nyata, terus meningkatkan perannya dalam perekonomian Indonesia. Dalam usaha mengembangkan pariwisata internasional, sangat diperlukan program yang terarah dan tepat dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan asing yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan dari berbagai pelayanan yang diperlukan wisatawan asing

Tourism activities are expected to be the way that could expand and equalize employment and business opportunity, especially regional persons, in order to stimulate regional development and popularize national identity and culture, way of life, and keep environment quality. Tourism development is being carried out in conjunction with other development program among various tourism industries; so that not only small and medium but also large scale of tourism enterprises would be obtain the benefit.

Tourism as one of invisible exports commodity, plays an increasingly important role in Indonesia economy. In the effort of increasing International Tourism, the direct and exact programs are necessary in order to increase the flow of foreign Guest arrival, which could be implemented by increasing marketing activities and improvement various service required by foreign Guest,

seperti pelayanan imigrasi, fasilitas angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya. Untuk meningkatkan kegiatan pemasaran diperlukan perencanaan yang sesuai berdasarkan informasi kuantitatif maupun kualitatif tentang wisatawan asing pada masa-masa sebelumnya.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara sebagai instansi sumber rujukan data berusaha memenuhi kebutuhan data tersebut yang disajikan dalam bentuk publikasi secara berkesinambungan untuk memudahkan para pengguna (user) mendapat data yang dibutuhkan.

II. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, maka pelaksanaan pengumpulan data statistik kunjungan tamu asing didasarkan pada pengumpulan dan pengolahan kartu kedatangan/keberangkatan (A/D Card) dari Direktorat Jenderal Imigrasi Provinsi Sulawesi Utara untuk selanjutnya akan di olah oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

such as: immigration service, transportation facilities, banking, accommodation, restaurant, travel bureau, etc. To increase marketing activities, proper planning is necessary based on quantitative and qualitative information about foreign tourism performance in the past.

BPS-Statistics Indonesia of North Sulawesi as data source instance, is always try to fulfill the need of data by present it in a publication form to make the user obtain what they need easier.

II. DATA COLLECTING AND ANALYSIS

As the years before, statistical data collecting of foreign Guest is based on Guest embarkation and disembarkation cards (A/D Card) collecting and processing from the General Directorate of Immigration of North Sulawesi. Then it would be analyze by BPS-Statistics Indonesia of North Sulawesi.

III. RUANG LINGKUP

Statistik tamu asing yang disajikan dalam publikasi ini mencakup tamu asing yang datang ke Sulawesi Utara melalui bandar udara. Di Sulawesi Utara terdapat 1 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi yang melakukan pendataan tamu asing atau pemeriksaan imigrasi (TPI) di pintu masuk Bandar Udara Sam Ratulangi, dimana data tersebut digunakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Utara untuk menghitung wisatawan mancanegara.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

Sesuai dengan rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization*, definisi tamu asing adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :

III. SCOPE

The statistics of foreign guest presented in this publication covers foreign guest who came to North Sulawesi through the airport. In North Sulawesi, there is one Technical Implementation Unit recorded the foreign guest or immigration inspection at the entrance of Sam Ratulangi Airport, which the data used by BPS North Sulawesi to calculate the foreign guest.

IV. CONCEPT AND DEFINITION

The definition used for Guest corresponds to the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO) recommendation, is every person visiting a country outside of theirs for any reason other than following an occupation remunerated from within the country visited. This definition covers 2 (two) categories foreign Guest, that are:

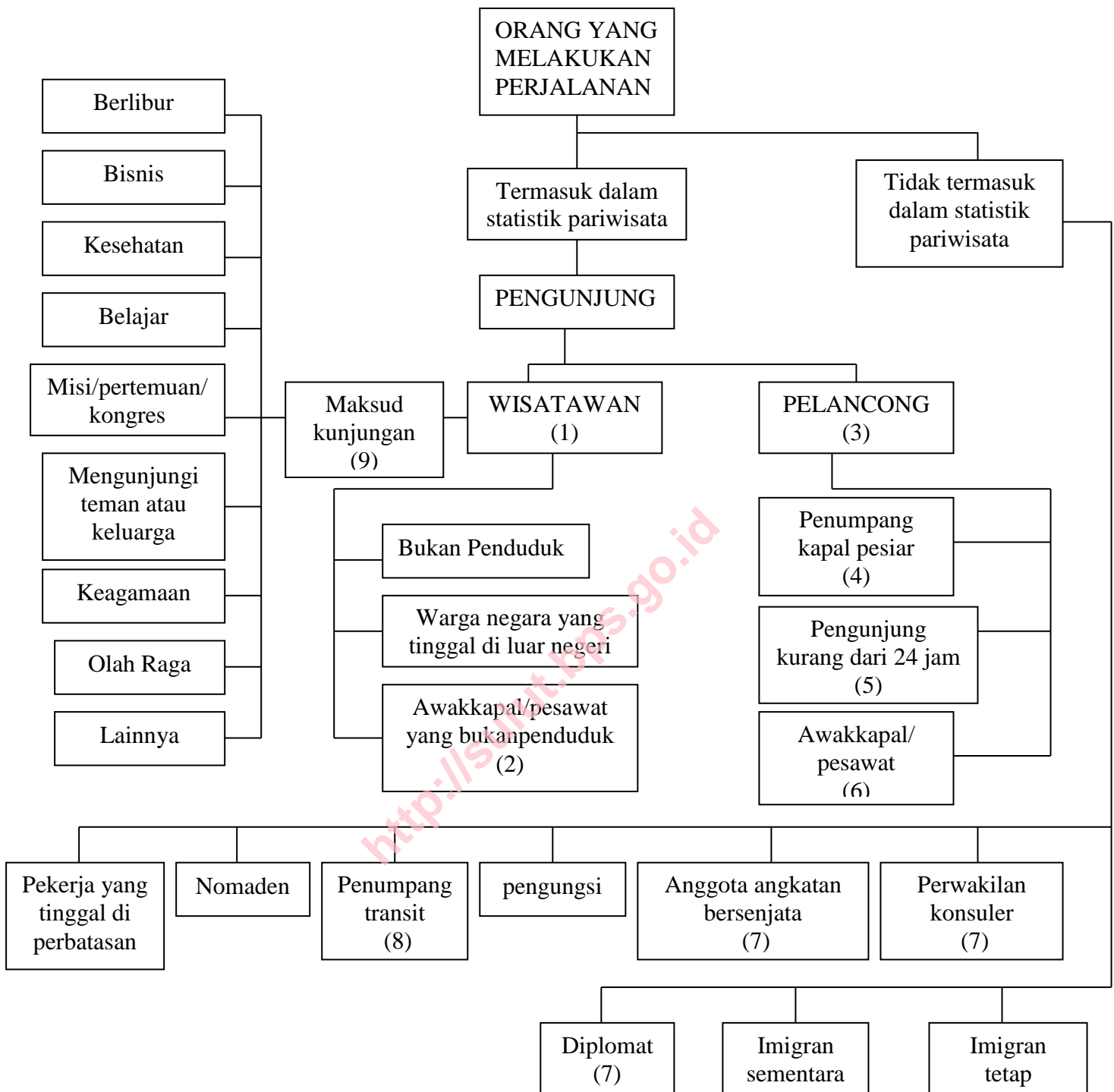
1. Wisatawan (Tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 6 (enam) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - a. Berlibur, rekreasi dan olah raga.
 - b. Bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan.
2. Pelancong (Excursionist) adalah setiap pengunjung seperti yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk Cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba disuatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

Definisi tersebut bisa di lihat dalam diagram seperti berikut :

1. *Tourist, is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than six months, for this kind of purpose:*
 - a. *Pleasure, recreation, and sports.*
 - b. *Business, visiting friend and family, mission, attending meeting, conferences, visit for health reason, study, and religion.*
2. *Excursionist, is any Guest according to the definition above, staying less than 24 hours (including cruise passenger, any visitor arrived in a country with ship or train, not staying in an accommodation available in that country).*

Diagrammatically it can be seen as follow :

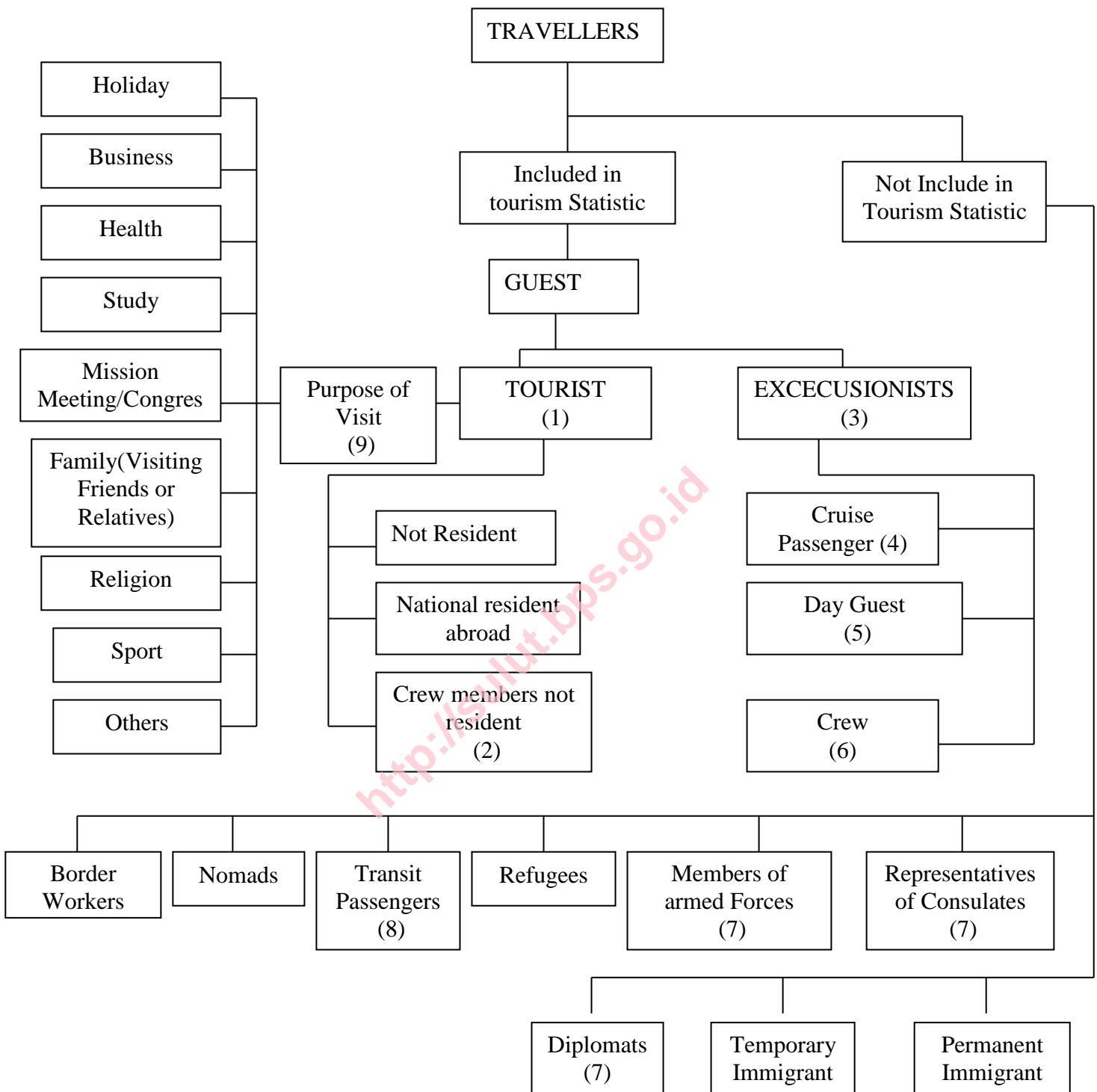
Klasifikasi Orang yang Melakukan Perjalanan



CATATAN:

- 1) Pengunjung yang tinggal minimal 1 malam di negara yang dikunjungi.
- 2) Kru pesawat/kapal yang berlabuh dan yang menggunakan fasilitas akomodasi di negara yang di kunjungi.
- 3) Pengunjung yang tinggal kurang dari 1 malam di negara yang di kunjungi walaupun mereka berada di wilayah negara yang di kunjungi lebih dari 1 malam dan mereka tidur di kapal atau kereta api yang mereka gunakan.
- 4) Biasanya dimasukan dalam kelompok pelancong. Namun akan lebih baik apabila klasifikasi pengunjung dalam kelompok ini bisa dipisahkan.
- 5) Pengunjung yang datang dan pergi dalam hari yang sama.
- 6) Kru yang bukan penduduk dari negara yang di kunjungi dan singgah 1 hari.
- 7) Bagi mereka yang melakukan perjalanan dari negara asal ke tempat tugas mereka dan sebaliknya.
- 8) Mereka yang tidak keluar dari area transit. Dalam perjalanan di suatu negara mungkin mereka transit 1 hari atau lebih. Dalam kasus ini seharusnya mereka dimasukan dalam statistik pariwisata.
- 9) Maksud utama kunjungan seperti yang didefinisikan dalam konperensi Roma tahun 1963.

Classification of Travelers



NOTES :

- 1) *Guest who spend at least one night in the country*
- 2) *Foreign air or ship crews docked or in layover and who used the accommodation establishment of the country visited.*
- 3) *Guest who do not spend at least one night in the country visited although they may visit the country during one day or more and return to their ship or train to sleep.*
- 4) *Normally included in excursionist. Separate classification on these Guest is nevertheless preferable.*
- 5) *Guest who come and leave the same day.*
- 6) *Crews who are not resident of the country visited and who stay in the country for the day*
- 7) *When they travel from their country of origin to the duty station and vice versa*
- 8) *Persons who do not leave the transit area of the port. In the countries, transit may involve a stay of one day or more. In this case, they should be included in the Guest statistics.*
- 9) *Main purpose of visit as defined by Rome Conference (1963)*

V. ULASAN SINGKAT

Sulawesi Utara sangat terkenal dengan keindahan bawah laut Bunaken. Selain itu Sulawesi Utara juga terkenal dengan kerukunan antar umat beragama yang begitu erat. Banyak tempat-tempat wisata lainnya yang tersebar di Sulawesi Utara diantaranya yang tidak asing lagi kita dengar bahkan sampai ke luar negeri yaitu keindahan Taman Laut Bunaken, ada juga tempat wisata religius seperti Bukit Kasih Kanonang di Minahasa, juga ada kerajinan tangan keramik di desa Pulutan dan masih banyak lagi daerah-daerah pariwisata yang merupakan hasil karya penduduk Indonesia khususnya Sulawesi Utara.

Dengan kondisi tersebut Sulawesi Utara memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata dan tidak kalah dengan daerah-daerah lain yang ada di Indonesia.

V. HIGHLIGHT

North Sulawesi is very popular with the undersea beauty of Bunaken. Besides, North Sulawesi is also popular with the tight harmony among the members of religion. Many other tourism places dispersed in North Sulawesi, the common one that popular abroad is the undersea beauty of Bunaken, there are also religious tourism place such as: Bukit Kasih Kanonang in Minahasa, ceramic handicrafts in Pulutan Village, and many other tourism area that include creation product of Indonesian civil, especially North Sulawesi.

With that condition, North Sulawesi having a big potation tourism sector and it's more than another area in Indonesia.

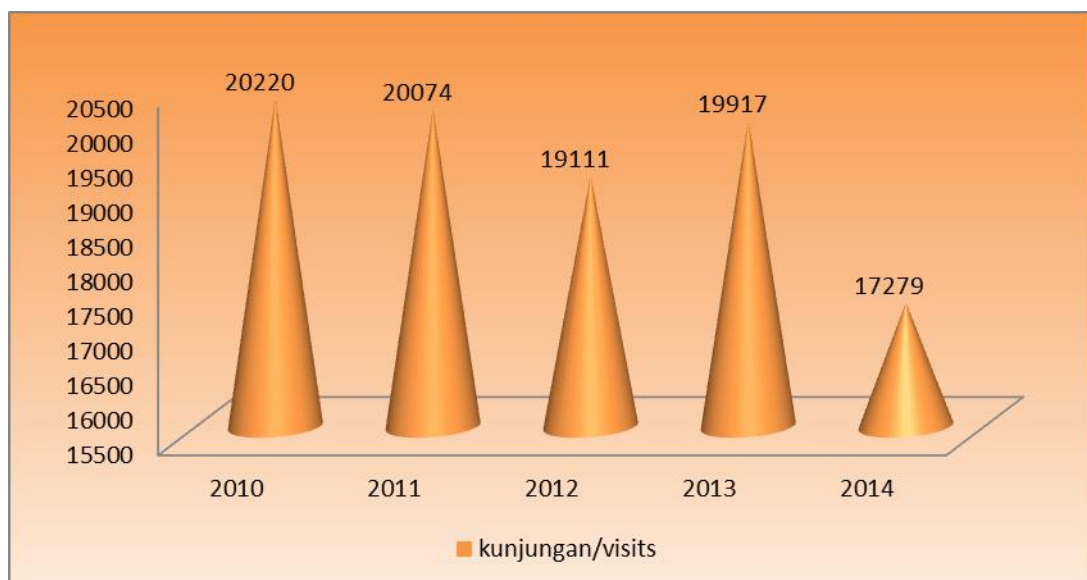
1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara

Statistik kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Sulawesi Utara dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan trend yang berfluktuasi dan jumlah kunjungan wisman selama tahun 2010 merupakan yang tertinggi dalam periode tersebut yaitu sebesar 20.220 kunjungan. Selama tahun 2014 jumlah kunjungan wisman mencapai 17.279 kunjungan atau turun 13,24 persen dibanding jumlah kunjungan selama tahun 2013 yang mencapai 19.917 kunjungan. Penurunan pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2014 ini, diharapkan akan meningkat pada tahun-tahun mendatang.

1. International Visitor Arrival

During the last five years the number of international visitor arrivals to Sulawesi Utara showed a fluctuating trend and 2010 was the year with the highest number of international visitor arrivals that reached 20.220 visits. In 2014 the arrival of international visitors to North Sulawesi experienced a decrease compared to the year before that is from 19.917 visits in 2013 to 17.279 visits in 2014 or decreased by 13,24 percent. The growth of international visitors to North Sulawesi is expected will increasing in the next few years.

Grafik 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara, 2010 – 2014 (kunjungan)
Figure1. International Visitor Arrivals To North Sulawesi, 2010 – 2014 (visits)



2. Pangsa Pasar Utama

Dibandingkan tahun 2013, posisi sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara pada tahun 2014 ini tidak ada pergeseran berarti. Jerman masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara, yaitu sebesar 10,24 persen dari jumlah tamu yang datang ke Sulawesi Utara. Kemudian diikuti oleh Singapura (8,47 persen), Amerika (7,32 persen), Belanda (6,55 persen), Jepang (6,26 persen), Tiongkok (5,98 persen), Inggris (5,11 persen), Australia (3,52 persen), Hongkong (3,39 persen), dan Perancis (3,24 persen). Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari 10 negara tersebut meliputi 60,07 persen dari total kedatangan wisatawan mancanegara ke Sulawesi Utara selama tahun 2014.

Kedatangan wisatawan mancanegara dari negara-negara tersebut menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya, seperti Singapura, Australia dan Amerika.

Jumlah wisatawan mancanegara terbesar masih berasal dari kawasan Asia, namun menurun jumlahnya sebesar 32,71 percent dibanding kunjungan tahun lalu.

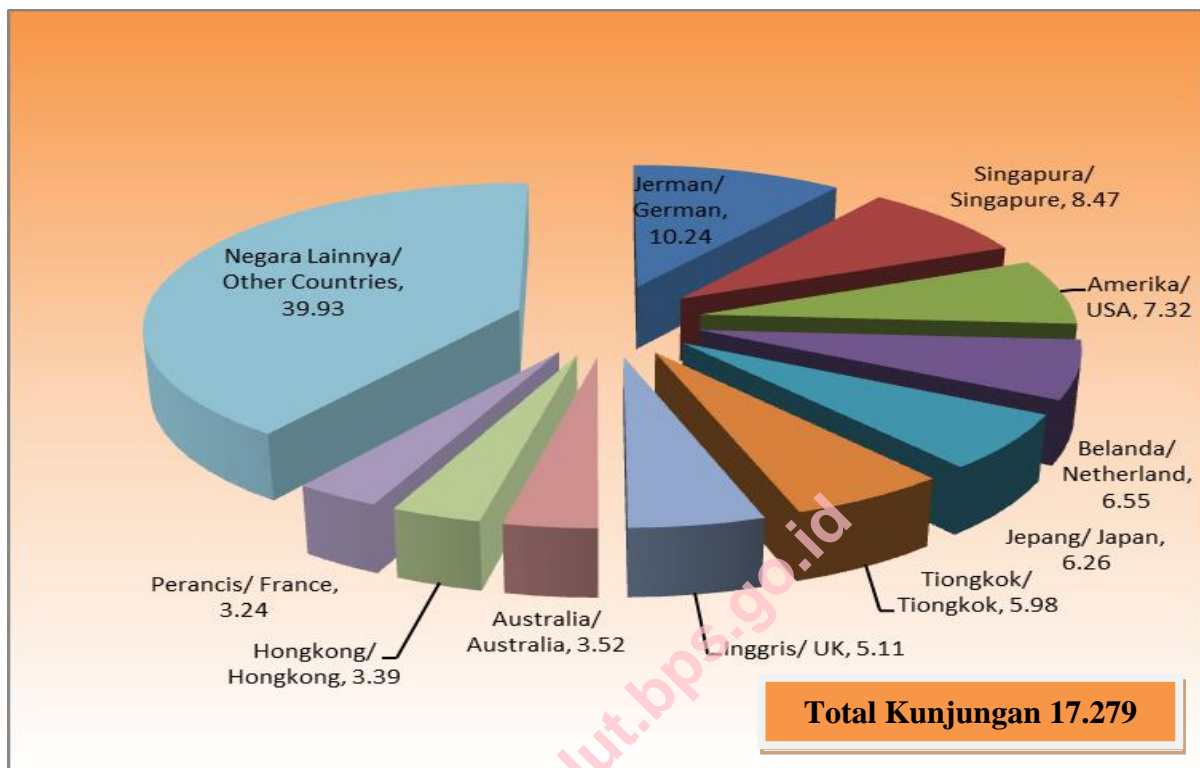
2. Major Markets

In 2014, there was not a changing of share in major markets compared to that of 2013. German still dominated the arrival which represented 10,24 percent to the total arrivals, followed by Singapore 8,47 percent, United States of America 7,32 percent, Netherland 6,55 percent, Japan 6,26 percent, Tiongkok 5,98 percent, United Kingdom 5,11 percent, Australia 3,52 percent, Hongkong 3,39 percent, France 3,24 percent. They made up a total of 60,07 percent to total arrivals to North Sulawesi.

The number of international visitor arrivals from those countries showed a decrease over the previous year, such as Singapore, Australia, and United States of America.

Visitors from Asia still remained the biggest part, but it showed a decrease of 32,71 percent compared to the previous year.

Grafik 2. Kedatangan Wisatawan Mancanegara dari 10 Negara Utama, 2014 (Kunjungan)
Figure 2. International Visitors Arrivals by 10 Major Markets, 2014 (Visits)



3. Pola Kunjungan

Tahun 2014, terjadi pergeseran puncak kedatangan wisatawan mancanegara ke Sulawesi Utara. Puncak kedatangan wisatawan tersebut terjadi pada bulan Agustus yang mencapai 1.854 kunjungan atau 10,73 persen dari keseluruhan wisatawan mancanegara yang berkunjung selama 2014. Kunjungan selama Bulan Januari dan Juli, menempati urutan berikutnya, masing-masing sebesar 1.694 kunjungan dan 1.652 kunjungan.

3. Seasonal Pattern

In 2014, there was a shifted of the peak season of international visitor arrivals. The peak month of international arrivals occurred on August which reached 1854 visitors or 10,73 percent to the total, followed by January and July which recorded 1.694 visitors and 1.652 visitors respectively. Meanwhile, the lowest arrival was occurred in November that only reached 943 visitors.

Sedangkan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara terendah terjadi pada November 2014 yang tercatat sebesar 943 kunjungan.

Bila dilihat dari pola pertumbuhan per bulan dibanding dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, kenaikan terbesar terjadi pada bulan Januari yang mencapai 52,89 persen, diikuti bulan Agustus sebesar 14,30 persen. Sementara itu, pada bulan November terjadi penurunan kedatangan wisman ke Sulawesi Utara sebesar 42,04 persen.

According to the monthly growth, the highest increase of international visitor arrivals was on January which reached 52,89 percent compared to the year 2013, followed by August which recorded 14,30 percent. Meanwhile, it was a decrease of international visitors arrivals to north Sulawesi on November, that amounted as much as 42,04 percent.

Grafik 3. Kedatangan Wisatawan Mancanegara per Bulan, 2014 (Kunjungan)
Figure 3. Monthly International Visitors Arrivals, 2014 (Visits)



4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara) pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan

Tahun 2014, terjadi pergeseran puncak terlama rata-rata lama menginap tamu asing di Sulawesi Utara. Puncak terlama rata-rata lama menginap tamu asing tersebut terjadi pada bulan Januari yang mencapai 5,49 hari atau naik 3,26 hari dibanding bulan Januari tahun 2013. Bulan Februari dan November, menempati urutan berikutnya, masing-masing selama 5,16 hari dan 4,15 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu asing terendah terjadi pada bulan April 2014 yang tercatat selama 3,20 hari.

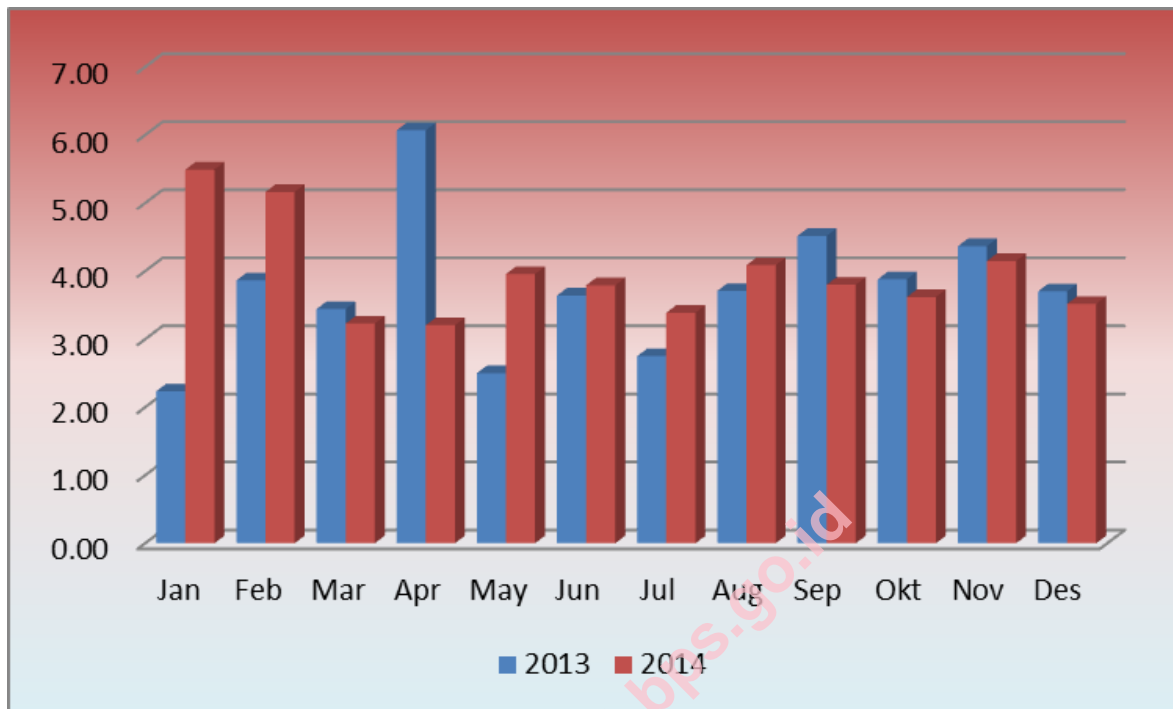
Bila dilihat dari pola pertumbuhan per bulan dibanding dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, kenaikan rata-rata lama menginap tamu asing terbesar terjadi pada bulan Januari yang mencapai 145,89 persen, diikuti bulan Mei sebesar 58,26 persen. Sementara itu, pada bulan April terjadi penurunan rata-rata lama menginap tamu asing di Sulawesi Utara sebesar 47,20 persen.

4. Average Length of Stay of Foreign Guest (International Visitor) in Star Hotels Based on Month

In 2014, there was a shifted of the longest of average length of stay of foreign guest in North Sulawesi. The longest of average length of stay of foreign guest occurred on January which reached 5,49 days or increase 3,26 days compared to January 2013. Followed by February and November which recorded 5,16 days and 4,15 days respectively. Meanwhile, the lowest average length of stay of foreign guest was occurred in April 2014 that only reached 3,20 days.

According to the monthly growth, the highest increase of international visitor arrivals was on January which reached 145,89 percent compared to the year 2013, followed by May which recorded 58,26 percent. Meanwhile, it was a decrease of average length of stay of foreign guest in North Sulawesi on April, that amounted as much as 47,20 percent.

Grafik 4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan (Hari)
Figure 4. Average Length of Stay of Foreign Guest in Star Hotel Based on Month (Days)



5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas Hotel dan Bulan

Tahun 2014, terjadi pergeseran puncak terlama rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang berdasarkan kelas hotel dan bulan di Sulawesi Utara. Puncak terlama rata-rata lama menginap tamu asing tersebut terjadi pada kelas hotel bintang 3 pada bulan Desember yang mencapai 9,77 hari atau naik 5,71 hari dibanding kelas hotel pada bulan yang sama tahun 2013.

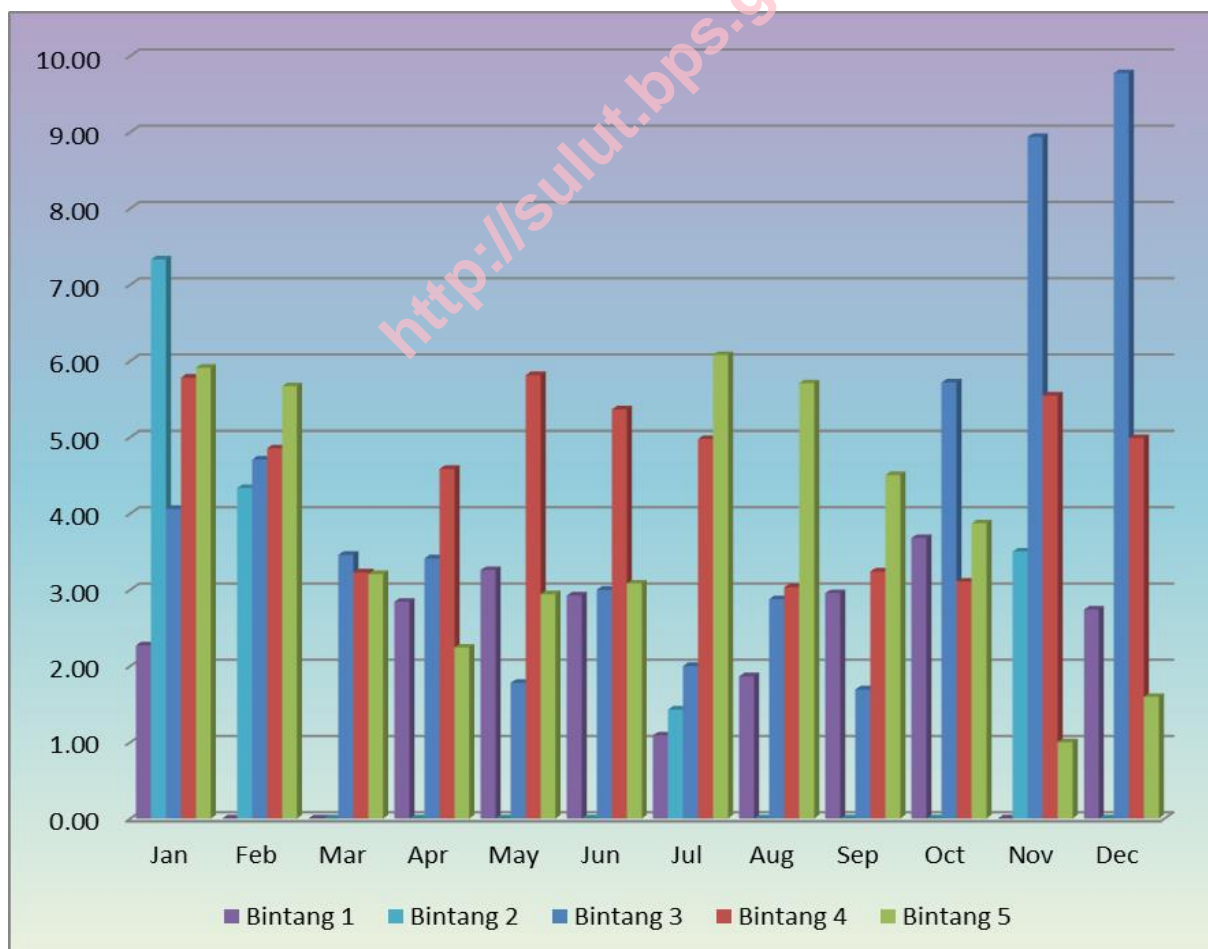
5. Average Length of Stay of Foreign Guest in Star Hotels Based Class Hotels and Month

In 2014, there was a shifted of the longest of average length of stay of foreign guest in star hotels based on class hotels and month in North Sulawesi. The longest of average length of stay of foreign guest occurred in three star hotels on December which reached 9,77 days or increase 5,71 days compared to the same class hotels and month in

Kelas hotel bintang 3 bulan November dan kelas hotel bintang 2 bulan Januari, menempati urutan berikutnya, masing-masing selama 8,94 hari dan 7,33 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu asing terendah terjadi pada kelas hotel bintang 5 bulan November 2014 yang tercatat selama 1,00 hari.

2013. Followed by three star hotels on November and two star hotels on January which recorded 8,94 days and 7,33 days respectively. Meanwhile, the lowest average length of stay of foreign guest was occurred in five star hotels on November 2014 that only reached 1,00 days.

Grafik 5. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Berdasarkan Kelas dan Bulan (Hari)
Figure 5. Average Length of Stay of Foreign Guest in Star Hotels Based on Class Hotels and Month (Days)



6. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan

Tahun 2014, terjadi pergeseran puncak terlama rata-rata lama menginap tamu Indonesia di Sulawesi Utara. Puncak terlama rata-rata lama menginap tamu Indonesia tersebut terjadi pada bulan Maret yang mencapai 2,33 hari atau naik 0,25 hari dibanding bulan Maret tahun 2013. Bulan Juli dan Januari, menempati urutan berikutnya, masing-masing selama 2,31 hari dan 2,28 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia terendah terjadi pada bulan November 2014 yang tercatat selama 1,86 hari.

Bila dilihat dari pola pertumbuhan per bulan dibanding dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, kenaikan rata-rata lama menginap tamu Indonesia terbesar terjadi pada bulan Juli yang mencapai 23,34 persen, diikuti bulan September sebesar 17,95 persen. Sementara itu, pada bulan November terjadi penurunan terbesar rata-rata lama menginap tamu Indonesia di Sulawesi Utara sebesar 4,57 persen.

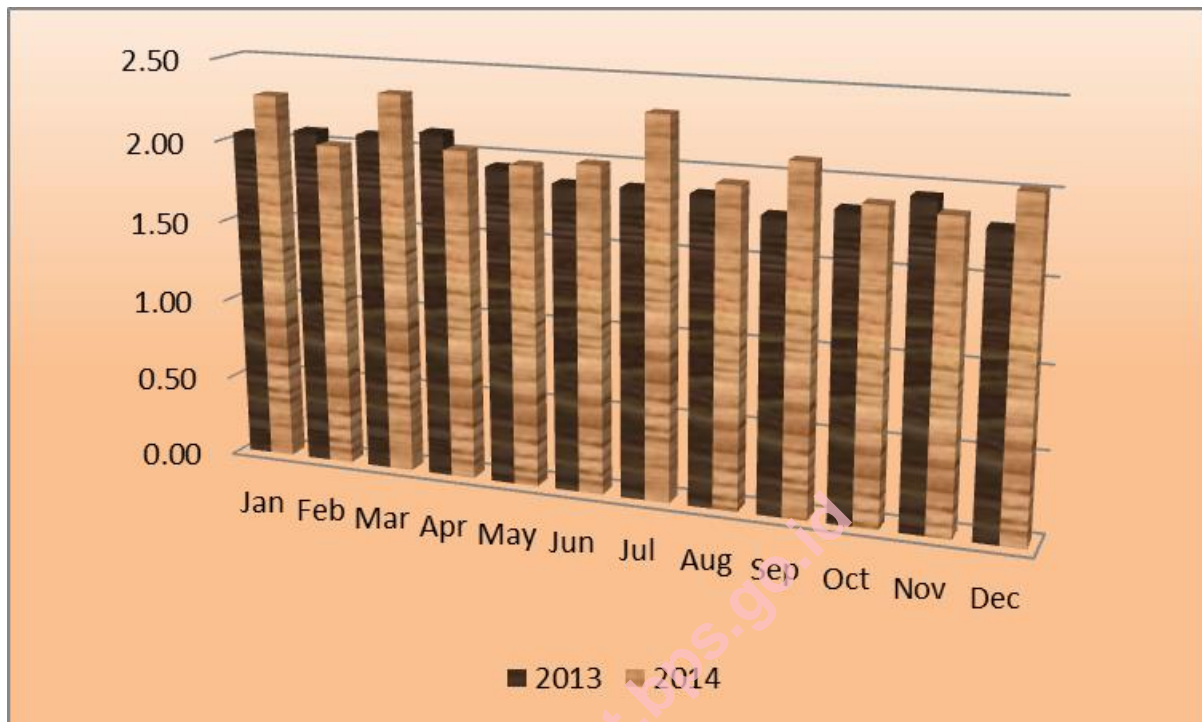
6. Average Length of Stay of Indonesian Guest in Star Hotels Based on Month

In 2014, there was a shifted of the longest of average length of stay of Indonesian guest in North Sulawesi. The longest of average length of stay of Indonesian guest occurred on March which reached 2,33 days or increase 0,25 days compared to March 2013. Followed by July and January which recorded 2,31 days and 2,28 days respectively. Meanwhile, the lowest average length of stay of Indonesian guest was occurred in November 2014 that only reached 1,86 days.

According to the monthly growth, the highest increase of international visitor arrivals was on July which reached 23,34 percent compared to the year 2013, followed by September which recorded 17,95 percent. Meanwhile, it was the largest decrease of average length of stay of Indonesian guest in North Sulawesi on November, that amounted as much as 4,57 percent.

Grafik 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan (Hari)

Figure 6. Average Length of Stay of Indonesian Guest in Star Hotel Based on Month (Days)



7. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan

Tahun 2014, puncak terlama rata-rata lama menginap tamu Asing pada hotel berbintang di Sulawesi Utara terjadi pada bulan Januari yang mencapai 5,49 hari, bila dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia pada waktu yang sama hanya mencapai 2,28 hari atau lebih rendah

7. The Comparison of Average Length of Stay of Foreign Guest and Indonesian Guest in Star Hotels Based on Month

In 2014, the longest of average length of stay of Foreign guest in star hotels based on month in North Sulawesi occurred on January which reached 5,49 days, compared to length of stay of Indonesian guest at the same time that only reached 2,28 days or lower 3,21 days compared to Foreign guest. Meanwhile, the lowest

3,21 hari dibanding tamu asing. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Asing terendah terjadi pada bulan April yang mencapai 3,20 hari, bila dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia pada waktu yang sama hanya mencapai 2,02 hari atau lebih rendah 1,18 hari dibanding tamu asing. Hal ini menunjukkan bahwa tamu asing menginap lebih lama dibandingkan dengan tamu Indonesia.

average length of stay of Foreign guest was occurred in April 2014 that reached 3,20 days, compared to length of stay of Indonesian guest on the same time that only reached 2,02 days or lower 1,18 days compared to foreign guest. This indicated that the average length of stay of foreign guest longer than Indonesian guest.

Grafik 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia pada Hotel Berbintang Berdasarkan Bulan (Hari)

Figure 7. Average Length of Stay of Foreign Guest and Indonesian Guest in Star Hotels Based on Month (Days)



TABEL - TABEL
TABLES

<http://sulut.bps.go.id>

**TABEL 1. JUMLAH KEDATANGAN TAMU ASING KE SULAWESI UTARA
BERDASARKAN BULAN TAHUN 2004 –2014**

*TABLE 1. NUMBER OF VISITOR ARRIVALS TO NORTH SULAWESI
BASED ON MONTH, 2004 - 2014*

TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2004	1.108	1.003	1.273	1.293	1.397	1.409	1.154	2.626	1.714	1.686	1.334	933	16.930
2005	795	793	1.089	1.353	1.349	1.206	1.571	1.923	1.634	1.743	1.212	1.171	15.839
2006	963	885	1.324	1.709	1.461	1.471	1.861	1.748	1.811	1.607	1.406	1.499	17.745
2007	973	1.173	1.590	1.641	1.450	1.529	1.865	2.078	1.803	1.807	1.785	1.580	19.274
2008	927	1.328	1.686	1.669	1.697	1.607	1.952	2.048	2.109	2.432	2.032	2.308	21.795
2009	1.981	1.956	2.274	2.538	2.543	2.393	2.970	3.559	2.633	2.675	1.923	2.270	29.715
2010	1.841	2.308	1.602	1.445	1.602	1.590	1.776	1.689	1.561	1.847	1.477	1.482	20.220
2011	1.050	1.264	1.778	1.764	1.436	1.513	2.011	2.199	1.927	2.100	1.425	1.607	20.074
2012	1.827	1.171	1.579	1.669	1.442	1.636	1.763	1.503	1.679	1.867	1.364	1.611	19.111
2013	1.108	1.552	1.695	1.763	1.693	1.740	1.803	1.622	1.891	1.923	1.627	1.500	19.917
2014	1.694	1.079	1.340	1.079	1.365	1.487	1.652	1.854	1.652	1.642	943	1.492	17.279

**TABEL 2. JUMLAH DAN PERSENTASE TAMU ASING KE SULAWESI UTARA
BERDASARKAN BULAN TAHUN 2013 DAN 2014**
TABLE 2. NUMBER AND PERCENTAGE OF FOREIGN GUEST TO NORTH SULAWESI
BASED ON MONTH IN 2013 AND 2014

No.	Bulan	2013		2014		Perubahan
		Jumlah	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	1 108	5,56	1 694	9,80	52,89
2	Februari	1 552	7,79	1 079	6,24	-30,48
3	Maret	1 695	8,51	1 340	7,76	-20,94
4	April	1 763	8,85	1 079	6,24	-38,80
5	Mei	1 693	8,50	1 365	7,90	-19,37
6	Juni	1 740	8,74	1 487	8,61	-14,54
7	Juli	1 803	9,05	1 652	9,56	-8,37
8	Agustus	1 622	8,14	1 854	10,73	14,30
9	September	1 891	9,49	1 652	9,56	-12,64
10	Oktober	1 923	9,66	1 642	9,50	-14,61
11	November	1 627	8,17	943	5,46	-42,04
12	Desember	1 500	7,53	1 492	8,63	-0,53
	Jumlah	19 917	100,00	17 279	100,00	-13,24

**TABEL 3. KEDATANGAN TAMU ASING KE SULAWESI UTARA
BERDASARKAN BULAN DAN NEGARA ASAL TAHUN 2014**
*TABLE 3. FOREIGN GUEST ARRIVAL TO NORTH SULAWESI
BASED ON MONTH AND ORIGIN, 2014*

No.	Kebangsaan	Kode Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Singapura	SPO	139	80	98	80	112	129	148
2	Malaysia	MLS	68	17	14	17	33	33	38
3	Jepang	JEP	68	60	67	60	127	137	129
4	Korea Selatan	KS	21	51	2	51	5	10	31
5	Taiwan	TWN	1	4	2	4	1	1	10
6	China	RRC	39	237	34	237	19	19	20
7	India	IND	12	3	-	3	4	4	14
8	Philipina	PHI	43	14	16	14	5	9	9
9	Hongkong	HKG	78	35	77	35	58	58	67
10	Thailand	TAI	20	4	24	4	30	30	35
11	Australia	ALI	87	26	32	26	79	86	60
12	Amerika	USA	104	79	107	79	135	149	86
13	Inggris	ING	94	28	60	28	88	99	91
14	Belanda	BLD	98	38	65	38	113	116	130
15	Jerman	JB+JT	211	98	216	98	110	128	135
16	Perancis	FRA	36	22	42	22	39	39	67
17	Rusia	RUS	46	3	37	3	14	14	13
18	Saudi Arabia	SAU	-	-	1	-	4	9	8
19	Mesir	MES	-	-	-	-	-	-	-
20	Uni Emirat Arab	UEA	-	-	-	-	-	-	-
21	Bahrain	BRN	-	-	-	-	-	-	-
22	Lainnya	-	529	280	446	280	389	417	561
Jumlah			1 694	1 079	1 340	1 079	1 365	1 487	1 652

**TABEL 3. KEDATANGAN TAMU ASING KE SULAWESI UTARA
BERDASARKAN BULAN DAN NEGARA ASAL TAHUN 2014**
*TABLE 3. FOREIGN GUEST ARRIVAL TO NORTH SULAWESI
BASED ON MONTH AND ORIGIN, 2014*

(lanjutan)

No.	Kebangsaan	Kode Negara	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Singapura	SPO	202	141	141	-	194	1,464
2	Malaysia	MLS	72	71	72	36	38	509
3	Jepang	JEP	127	127	47	48	84	1,081
4	Korea Selatan	KS	32	32	7	5	6	253
5	Taiwan	TWN	61	11	7	2	3	107
6	China	RRC	23	23	42	25	315	1,033
7	India	IND	19	14	8	3	8	92
8	Philipina	PHI	46	32	31	44	10	273
9	Hongkong	HKG	33	33	33	29	50	586
10	Thailand	TAI	31	26	26	2	5	237
11	Australia	ALI	49	49	40	39	35	608
12	Amerika	USA	92	92	141	93	108	1,265
13	Inggris	ING	77	77	129	66	46	883
14	Belanda	BLD	143	143	128	58	61	1,131
15	Jerman	JB+JT	134	134	251	157	98	1,770
16	Perancis	FRA	75	75	62	59	21	559
17	Rusia	RUS	13	13	19	-	9	184
18	Saudi Arabia	SAU	-	-	-	-	-	22
19	Mesir	MES	-	-	-	-	-	-
20	Uni Emirat Arab	UEA	-	-	-	-	-	-
21	Bahrain	BRN	-	-	-	-	-	-
22	Lainnya	-	625	559	458	277	401	5,222
Jumlah			1 854	1 652	1 642	943	1 492	17 279

**TABEL 4. JUMLAH DAN PERSENTASE TAMU ASING KE SULAWESI UTARA
BERDASARKAN NEGARA ASAL TAHUN 2013 DAN 2014**
TABLE 4. NUMBER AND PERCENTAGE OF FOREIGN GUEST TO NORTH SULAWESI
BASED ON ORIGIN, 2013 AND 2014

No.	Kebangsaan	Kode Negara	2013		2014		Perubahan
			Jumlah	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Singapura	SPO	1 950	9,79	1 464	8,47	-24,92
2	Malaysia	MLS	600	3,01	509	2,95	-15,17
3	Jepang	JEP	1 357	6,81	1 081	6,26	-20,34
4	Korea Selatan	KS	243	1,22	253	1,46	4,53
5	Taiwan	TWN	40	0,20	107	0,62	167,50
6	China	RRC	905	4,54	1 033	5,98	14,14
7	India	IND	145	0,73	92	0,53	-36,55
8	Philipina	PHI	265	1,33	273	1,58	3,02
9	Hongkong	HKG	548	2,75	586	3,39	6,93
10	Thailand	TAI	260	1,31	237	1,37	-8,85
11	Australia	ALI	1 092	5,48	608	3,52	-44,32
12	Amerika	USA	1 696	8,52	1 265	7,32	-25,41
13	Inggris	ING	1 053	5,29	883	5,11	-16,14
14	Belanda	BLD	1 212	6,09	1 131	6,55	-6,68
15	Jerman	JB+JT	2 037	10,23	1 770	10,24	-13,11
16	Perancis	FRA	915	4,59	559	3,24	-38,91
17	Rusia	RUS	164	0,82	184	1,06	12,20
18	Saudi Arabia	SAU	6	0,03	22	0,13	266,67
19	Mesir	MES	0	0,00	0	0,00	-
20	Uni Emirat Arab	UEA	5	0,03	0	0,00	-100,00
21	Bahrain	BRN	0	0,00	0	0,00	-
22	Lainnya	-	5 424	27,23	5 222	30,22	-3,72
Jumlah			19 917	100	17 279	100	-13,24

**TABEL 5. PERBANDINGAN RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING
PADA HOTEL BERBINTANG DI SULAWESI UTARA, 2013 DAN 2014**
*TABLE 5. COMPARISON OF AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST
IN STAR HOTEL AT NORTH SULAWESI, 2013 AND 2014*

No.	Bulan	2013	2014	Perubahan (%)
1	Januari	2,23	5,49	145,89
2	Februari	3,86	5,16	33,66
3	Maret	3,44	3,23	-6,14
4	April	6,07	3,20	-47,20
5	Mei	2,50	3,96	58,26
6	Juni	3,64	3,79	4,14
7	Juli	2,75	3,39	23,25
8	Agustus	3,71	4,09	10,18
9	September	4,52	3,80	-15,90
10	Oktober	3,88	3,62	-6,71
11	November	4,37	4,15	-5,01
12	Desember	3,70	3,52	-4,93

TABEL 6. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT KELAS HOTEL DI SULAWESI UTARA TAHUN 2013

TABLE 6. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN STAR HOTEL BASED ON CLASS HOTELS IN NORTH SULAWESI, 2103

BULAN	KELAS HOTEL					SELURUH KELAS HOTEL
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
Januari	-	-	2,27	2,50	2,10	2,22
Februari	-	-	7,68	3,01	6,60	3,86
Maret	-	-	9,9	4,08	1,61	3,44
April	1,00	-	6,97	8,66	4,93	6,07
Mei	-	-	4,81	3,44	1,38	2,50
Juni	-	-	6,32	2,75	1,64	3,64
Juli	-	-	5,88	1,85	2,60	2,75
Agustus	-	-	5,94	2,96	2,90	3,71
September	-	-	4,89	3,37	4,97	4,52
Oktober	-	-	3,61	5,13	3,21	3,88
November	-	-	5,05	4,48	4,03	4,37
Desember	-	-	4,06	3,07	3,63	3,70

TABEL 7. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT KELAS HOTEL DI SULAWESI UTARA TAHUN 2014

TABLE 7. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN STAR HOTEL BASED ON CLASS HOTELS IN NORTH SULAWESI, 2104

BULAN	KELAS HOTEL					SELURUH KELAS HOTEL
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
Januari	2,27	7,33	4,06	5,78	5,91	5,49
Februari	-	4,33	4,71	4,85	5,67	5,16
Maret	-	-	3,46	3,23	3,21	3,23
April	2,84	-	3,41	4,58	2,24	3,20
Mei	3,26	-	1,78	5,81	2,94	3,96
Juni	2,92	-	3,00	5,36	3,08	3,79
Juli	1,09	1,43	2,00	4,97	6,08	3,39
Agustus	1,86	-	2,88	3,03	5,71	4,09
September	2,96	-	1,69	3,24	4,50	3,80
Oktober	3,68	-	5,72	3,11	3,87	3,62
November	-	3,50	8,94	5,55	1,00	4,15
Desember	2,74	-	9,77	4,99	1,59	3,52

TABEL 8. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU INDONESIA PADA HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT KELAS HOTEL DI SULAWESI UTARA TAHUN 2013
TABLE 8. AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIAN GUEST IN STAR HOTEL BASED ON CLASS HOTELS IN NORTH SULAWESI, 2103

BULAN	KELAS HOTEL					SELURUH KELAS HOTEL
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
Januari	1,25	1,67	4,36	1,73	1,54	2,04
Februari	1,26	1,50	2,54	1,99	2,46	2,08
Maret	-	1,84	2,00	2,21	1,86	2,08
April	1,74	1,15	3,10	2,25	1,68	2,12
Mei	1,34	1,91	2,19	2,02	1,93	1,94
Juni	1,34	1,77	8,98	8,98	1,69	1,87
Juli	1,25	2,81	2,54	1,78	1,78	1,88
Agustus	1,26	2,04	1,92	2,16	1,56	1,87
September	1,24	2,56	3,64	1,87	1,63	1,78
Oktober	1,16	4,88	2,27	1,68	1,73	1,85
November	1,48	3,64	2,11	1,79	2,22	1,95
Desember	1,58	3,28	1,98	1,76	1,77	1,81

TABEL 9. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU INDONESIA PADA HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT KELAS HOTEL DI SULAWESI UTARA TAHUN 2014
TABLE 9. AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIAN GUEST IN STAR HOTEL BASED ON CLASS HOTELS IN NORTH SULAWESI, 2104

BULAN	KELAS HOTEL					SELURUH KELAS HOTEL
	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	
Januari	1,61	2,27	2,87	1,60	3,91	2,28
Februari	1,35	3,10	1,73	1,74	2,89	2,00
Maret	2,57	2,14	3,15	1,93	2,77	2,33
April	2,38	1,90	1,51	2,02	2,28	2,02
Mei	1,35	1,88	2,22	1,73	2,99	1,96
Juni	1,76	2,60	1,83	1,77	2,77	1,99
Juli	2,13	2,04	3,81	2,09	2,69	2,31
Agustus	1,70	2,03	2,63	1,80	1,95	1,94
September	1,31	2,25	2,50	2,05	2,21	2,10
Oktober	1,30	2,37	3,26	1,62	2,04	1,89
November	1,34	1,35	2,71	1,68	2,24	1,86
Desember	1,46	2,10	1,89	1,64	3,63	2,02

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Jl. 17 Agustus Manado, Sulawesi Utara
Telp : (0431) 847044 Fax : (0431) 862204
Email : bps7100@bps.go.id

